BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik dan diolah dengan metode statistika serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis, sehingga diperoleh signifikansi antar variabel yang diteliti (Azwar, 2004).

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional untuk mencari hubungan antara empati dengan perilaku altruisme pada Relawan *Save Street Child* Surabaya.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (X) adalah empati
2. Variabel terikat (Y) adalah perilaku altruisme

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat di amati (Azwar, 2014). Definisi operasional merujuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada peneliti atas caranya dalam mengukur suatu variabel alat ukur. Pada penelitian ini, peneliti mengoperasionalkan altruisme dan empati sebagai alat ukur. Kedua variabel operasional ini diukur menggunakan dua skala dengan pemberian skor bergerak dari yang terendah 1 hingga tertinggi 5 disetiap pilihan jawaban per aitem. Skor tersebut digunakan untuk mengetahui respon dari subyek penelitian terhadap suatu pernyataan.

Altruisme adalah tindakan yang diberikankan atau ditujukan pada orang lain yang dapat memberikan manfaat secara positif bagi orang yang dikenai tindakan tersebut dan dilakukan sukarela tanpa mengharapkan imbalan apa pun, yang diwujudkan dengan cara menghibur, mengajar, dan membantu.

Empati merupakan keadaan psikologis seseorang yang dapat menempatkan dirinya kedalam pikiran dan perasaan orang lain secara tulus, sehingga timbul perasaan toleransi serta menghargai perasaan orang lain.

B. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini adalah penelitian populatif dimana populasi dalam penelitian ini adalah relawan komunitas *Save Street Child* yang ikut mengajar anak-anak jalanan atau biasa disebut "pengajar keren" yang terbagi di beberapa wilayah di Surabaya. Titik-titik lokasi tersebut diantaranya Stren Kali JMP, Makam Rangkah, Taman Bungkul, Traffic Light Jalan Ambengan, wilayah halaman Delta Plaza dan Traffic Light Jalan Kertajaya. Jumlah populasi pengajar keren sebanyak 48 orang dimana relawan tersebut memiliki karakteristik populasi sebagai berikut:

1. Anggota komunitas *Save Street Child* Surabaya
2. Aktif rutin mengajar minimal 3 bulan

Oleh karena itu penelitian ini mengambil sampel secara populatif. Teknik pengambilan sampel menurut Arikunto (2002) bahwa jumlah responden kurang dari 100 maka sampel diambil semua atau sampel populatif. Sedangkan jika responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih, atau keadaan yang setidaknya:

a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehingga dari kaidah tersebut, dirasa perlu mengambil seluruh populasi sebagai subyek penelitian. Dimana cara pengambilan subyek penelitian tanpa adanya karakteristik tertentu.

C. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner dimana sejumlah pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka tertulis untuk memperoleh informasi dari responden.

1. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan dua skala yaitu empati dan altruisme dengan menggunakan model *likert*. Model skala *likert* yang digunakan dalam pengembangan alat ukur dengan 5 pilihan jawaban; yaitu : sangat sesuai (SS), sesuai (S), netral (N) tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Skala likert ini juga menjabarkan kategori jawaban yang ditengah Netral (N) berdasarkan tiga alasan:

1. Kategori undecided itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya bisa diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun tidak, atau bahkan ragu-ragu).
2. Tersedianya jawaban yang di tengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah (central tendency effect), terutama bagi mereka yang ragu atas arah jawabannya ke arah sesuai ataukah ke arah tidak sesuai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Maksud kategorisasi jawaban tengah netral (N) adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden ke arah sesuai atau kearah tidak sesuai.

Oleh karena itu peneliti menjabarkan pilihan jawaban netral (N) agar responden yang belum bisa memutuskan untuk memberikan jawaban dan cenderung memberi jawaban netral dapat menentukan jawabannya sendiri (Azwar, 2008).

Penyusunan item dalam skala ini dikelompokan menjadi item *favorable* dan item *unfavorable* yang dibuat dalam lima alternative jawaban. Cara penyekorannya adalah sebagai berikut :

Tabel 1.
Penilaian pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*

Kategori Jawaban	*Favorable*	*Unfavorable*
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

a. Skala Altruisme

Skala altruisme ini menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Einsbreg dan Mussen (Pujianti, 2009) yang meliputi *Cooperative* (kerja sama), *Helping* (menolong), *Honesty* (kejujuran), *Gonerosity* (kedermawanan). Skala tersebut terdiri dari item *favorable* dan item *unfavorable* yang masing-masing terdiri atas lima alternatif jawaban. Item *favorable* adalah item yang mengandung nilai-nilai yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendukung secara positif terhadap suatu pernyataan tertentu. Sedangkan item *unfavorable* adalah item yang mengandung nilai-nilai yang mendukung secara negatif terhadap suatu pernyataan tertentu.

Tabel 2.
Blue Print Skala Altruisme

NO	DIMENSI	INDIKATOR	JENIS ITEM		JUMLAH	%
			F	UF		
1	**Generosity (Kedermawanan)**	Suka memberi sesuatu secara sukarela	9, 25, 23, 2	26, 24	6	17%
		Memberi sebagian hartanya untuk orang yang membutuhkan	14, 10	15, 21	4	11%
2	**Cooperative (Kerja Sama)**	Menghargai kepentingan orang lain	22, 3	13, 8	4	11%
		Tidak acuh terhadap orang lain	16, 7, 1	32, 34, 36	6	17%
3	**Honesty (Kejujuran)**	Rela mengorbankan nilai kejujuran pada dirinya	35, 33	17, 11	4	11%
		Berkata sesuai dengan apa yang terjadi pada orang lain	31, 20	4, 6	4	11%
4	**Helping (Menolong)**	Bersedia memberikan pertolongan pada orang yang kesulitan	5, 12	19, 30	4	11%
		Membantu orang lain atau menawarkan sesuatu yang menunjang berlangsungnya kegiatan orang lain	18, 29	28, 27	4	11%
		JUMLAH			36	100%

b. Skala Empati

Skala empati dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Davis (1983) yang terdiri dari *Perspektif Taking* (PT) dan *Fantasy* (FS), *Empathic Concern* (EC) dan *Personal Distress* (PD).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skala tersebut terdiri dari item *favorable* dan item *unfavorable* yang masing-masing terdiri atas enam alternatif jawaban. Item favorable adalah item yang mengandung nilai-nilai yang mendukung secara positif terhadap suatu pernyataan tertentu. Sedangkan item unfavorable adalah item yang mengandung nilai-nilai yang mendukung secara negatif terhadap suatu pernyataan tertentu.

Tabel 3.
Blue Print Skala Empati

NO	DIMENSI	INDIKATOR	JENIS ITEM		JUMLAH	%
			F	UF		
1	**Perspektif Taking**	Berusaha memahami apa yang dipikirkan atau di utarakan orang lain	13, 25	31, 9	4	12 %
		Lebih berorientasi pada kepentingan orang lain dari pada kepentingan diri sendiri	27, 1	18, 26	4	12 %
2	**Fantasi**	Dapat membayangkan bagaimana orang lain sedang merasa	21, 15	7, 4	4	12 %
		Meminta orang lain untuk menceritakan runut permasalahannya untuk membantu mencari solusi	22, 2	16, 10	4	12 %
3	**Empatic Concern**	Adanya perhatian kepada orang lain serta mempertimbangkan apa yang dipikirkan dan dikatakan orang lain tersebut	8, 11, 32	28, 12, 3	6	16 %
4	**Distress Pribadi**	Terdapat pengertian untuk memberi pemakluman	5, 24	33, 20	4	12 %
		Merasa gelisah ketika melihat penderitaan orang	34, 30	14, 23	4	12 %
		Fokus pada perasaan diri sendiri	17, 19	29, 6	4	12 %
JUMLAH					34	100 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Uji Validitas

Validitas penelitian mempersoalkan derajat kesesuaian hasil penelitian dengan keadaan yang sebenarnya, sejauh mana hasil penelitian mencerminkan keadaan yang sebenernya. Validitas penelitian mengandung dua sisi, yaitu: validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal mempersoalkan kesesuaian antara data hasil penelitian dengan keadaan yang sebenarnya. Untuk mendapatkan validitas internal penelitian yang memadai peneliti menggarapnya lewat penggunaan instrumen pengambil data yang memenuhi persyaratan ilmiah tertentu. Validitas eksternal penelitian mempersoalkan derajat kesesuaian antara generalisasi hasil penelitian dengan keadaan yang sebenarnya, sejauh mana generalisasi hasil penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Untuk menjamin validitas eksternal hasil penelitian peneliti menggarapnya lewat penyusunan rancangan sampling yang cermat (Suryabrata, 2005).

Azwar, (2004), juga menyatakan bahwa uji validitas dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat. Syarat bahwa item-item tersebut valid adalah nilai korelasi r hitung harus positif dan lebih besar atau sama dengan r tabel dimana menggunakan ketentuan df= N-2 dan pada penelitian ini karena responden N= 48, berarti 48-2= 46 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05%, maka diperoleh r tabel = 0,284 menunjukan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pula. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat validitas adalah kalau nilai daya diskriminasi item atau r sama dengan atau lebih dari 0,284. Jadi korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,284 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid atau tidak dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hal ini ditunjukkan oleh taraf keajegan (konsisten) skor yang diperoleh oleh para subjek yang diukur dengan alat yang sama, atau di ukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda. Dalam artian yang paling luas reliabilitas alat ukur menunjuk kepada sejauh mana perbedaan-perbedaan skor perolehan itu mencerminkan perbedaan-perbedaan atribut yang sebenarnya. Hal inilah yang menuntun definisi dasar reliabilitas tes, yaitu :

$R_{tt} = \sigma^2_* / \sigma^2_t$

Reliabilitas tes adalah proporsi varians skor perolehan yang merupakan varians skor murni, jadi kembali kepada uraian terdahulu bahwa $X_t = X_o + X_e$ skor perolehan terdiri dari skor murni dan kekeliruan pengukuran, serta $\sigma^2_t = \sigma^2_* / \sigma^2_e$, varians skor perolehan (varians total) σ^2_t sama dengan varians skor murni σ^2_* ditambah varians kekeliruan pengukuran σ^2_e . Karena reliabilitas alat itu berkenaan dengan derajat konsistensi atau kesamaan antara dua perangkat skor, maka dia dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi (r) (Suryabrata, 2005).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Reliabilitas berasal dari kata *Reliability* yang memiliki nama lain keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi dan kestabilan. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya atau disebut sebagai *reliable* (Azwar, 2008).

Arikunto, (1998), menyatakan bahwa dalam penelitian koefisien alat ukur yang diperlukan minimal sebesar 0,7. Karena dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuisioner, maka uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus alpha.

Reliabilitas dilakukan dengan konsistensi internal yaitu menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan tujuan mengukur penyimpangan skor yang terjadi karena faktor waktu pengukuran atau faktor perbedaan subyek pada waktu pengukuran yang sama (Azwar, 2008). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS *for Windows* versi 16.00.

a. Skala Altruisme

Skala altruisme ini menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Einsbreg dan Mussen (Pujianti, 2009) yang meliputi *Cooperative* (kerja sama), *Helping* (menolong), *Honesty* (kejujuran), *Gonerosity* (kedermawanan). Skala ini sebelumnya memiliki 36 item yang kemudian disebar kepada responden untik uji coba instrument yang memiliki ketentuan yang sama dengan responden sebenarnya. Populasi responden uji coba yang peneliti pilih adalah pengajar keren di komunitas *save street child* Sidoarjo. Sehingga instrument ini nantinya dapat digunakan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengukur sampel yang setara atau sejenis dengan responden uji coba instrument ini.

Adapun hasil yang didapat setelah uji coba, ternyata instrumen ini memiliki tingkat validitas yang tinggi dan instrumen ini layak digunakan untuk penelitian lanjutan. Hal itu terbukti dari hasil uji coba ini yaitu dari 36 item, terdapat 29 item yang memiliki daya diskriminasi item lebih dari ketetapan r tabel yaitu sebesar 0.284 atau dapat dikatakan daya diskriminasinya tinggi. Dari hasil uji daya beda/daya diskriminasi item yang telah diuji cobakan pada 30 responden terdapat 29 item dengan daya diskriminasi tinggi dan 7 item gugur sebagai terseleksi untuk instrumen pengukuran perilaku altruisme. Instrumen ini dapat dikatakan valid sebagai instrumen pengumpul data, karena dilihat dari hasil output reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.838 yaitu lebih besar dari 0.30 sehingga dapat dinyatakan item-item tersebut valid dan daya diskriminasinya tinggi artinya semua item tersebut sangat reliabel sebagai instrumen pengumpulan data. Dikatakan sangat reliabel karena nilai koefisiensi lebih dari 0.70. Adapun data daya diskriminasi item terseleksi sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.
Uji Daya Diskriminasi Item Instrumen Altruisme

Item	Corrected Item-Total Correlation	Pembanding r Tabel	Keterangan Diskriminasi Item
ITEM1	0.438	0.284	TINGGI
ITEM2	0.391	0.284	TINGGI
ITEM3	0.404	0.284	TINGGI
ITEM4	0.343	0.284	TINGGI
ITEM5	0.284	0.284	TINGGI
ITEM6	0.390	0.284	TINGGI
ITEM7	0.388	0.284	TINGGI
ITEM8	0.672	0.284	TINGGI
ITEM9	0.135	0.284	GUGUR
ITEM10	0.265	0.284	TINGGI
ITEM11	0.688	0.284	TINGGI
ITEM12	0.536	0.284	TINGGI
ITEM13	0.512	0.284	TINGGI
ITEM14	-0.073	0.284	GUGUR
ITEM15	0.545	0.284	TINGGI
ITEM16	0.268	0.284	TINGGI
ITEM17	0.319	0.284	TINGGI
ITEM18	0.390	0.284	TINGGI
ITEM19	0.688	0.284	TINGGI
ITEM20	0.390	0.284	TINGGI
ITEM21	0.324	0.284	TINGGI
ITEM22	0.190	0.284	GUGUR
ITEM23	-0.031	0.284	GUGUR
ITEM24	0.636	0.284	TINGGI
ITEM25	0.247	0.284	TINGGI
ITEM26	0.384	0.284	TINGGI
ITEM27	0.249	0.284	TINGGI
ITEM28	0.127	0.284	GUGUR
ITEM29	0.277	0.284	TINGGI
ITEM30	0.045	0.284	GUGUR
ITEM31	-0.018	0.284	GUGUR
ITEM32	0.310	0.284	TINGGI
ITEM33	0.445	0.284	TINGGI
ITEM34	0.656	0.284	TINGGI
ITEM35	0.318	0.284	TINGGI
ITEM36	0.643	0.284	TINGGI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5.
Reliabilitas Instrumen Altruisme

Nilai Reliabilitas Alpha Cronbach	Jumlah
0.838	36

Dari hasil uji daya diskriminasi skala altruisme di dapat item yang valid sebanyak 29 item dan jumlah item yang tidak valid tidak digunakan. Sehingga hanya indikator yang memiliki item valid digunakan untuk mengukur aspek-aspek altruisme dan di ajukan pada final tes. Adapun *blue print* baru skala perilaku altruisme yang digunakan untuk final tes adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 6.

Blue Print Baru Skala Altruisme

NO	DIMENSI	INDIKATOR	JENIS ITEM		JUMLAH	%
			F	UF		
1	**Generosity (Kedermawanan)**	Suka memberi sesuatu secara sukarela	21, 2	22, 20	4	13%
		Memberi sebagian hartanya untuk orang yang membutuhkan	9	13, 19	3	11%
2	**Cooperative (Kerja Sama)**	Menghargai kepentingan orang lain	3	12, 8	3	11%
		Tidak acuh terhadap orang lain	14, 7, 1	25, 27, 29	6	19%
3	**Honesty (Kejujuran)**	Rela mengorbankan nilai kejujuran pada dirinya	28, 26	15, 10	4	13%
		Berkata sesuai dengan apa yang terjadi pada orang lain	18	4, 6	3	11%
4	**Helping (Menolong)**	Bersedia memberikan pertolongan pada orang yang kesulitan	5, 11	17	3	11%
		Membantu orang lain atau menawarkan sesuatu yang menunjang berlangsungnya kegiatan orang lain	16, 24	23	3	11%
		JUMLAH			29	100 %

b. Skala Empati

Skala empati dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Davis (1983) yang terdiri dari *Perspektif Taking* (PT) dan *Fantasy* (FS), *Empathic Concern* (EC) dan *Personal Distress* (PD). Skala ini sebelumnya memiliki 36 item yang kemudian disebar kepada responden untik uji coba instrument yang memiliki ketentuan yang sama dengan responden sebenarnya. Populasi responden uji coba yang peneliti pilih adalah pengajar keren di komunitas *save street child* Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehingga instrument ini nantinya dapat digunakan untuk mengukur sampel yang setara atau sejenis dengan responden uji coba instrument ini.

Adapun hasil yang didapat setelah uji coba, ternyata instrumen ini memiliki tingkat validitas yang tinggi dan instrumen ini layak digunakan untuk penelitian lanjutan. Hal itu terbukti dari hasil uji coba ini yaitu dari 34 item, terdapat item yang memiliki daya diskriminasi item lebih dari ketetapan r tabel yaitu sebesar 0.284 atau dapat dikatakan daya diskriminasinya tinggi. Dari hasil uji daya beda/daya diskriminasi item yang telah diuji cobakan pada 30 responden terdapat 23 item dengan daya dan 3 item gugur sebagai terseleksi untuk instrumen pengukuran empati. Instrumen ini dapat dikatakan valid sebagai instrumen pengumpul data, karena dilihat dari hasil output reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.908 yaitu lebih besar dari 0.30 sehingga dapat dinyatakan item-item tersebut valid dan daya diskriminasinya tinggi artinya semua item tersebut sangat reliabel sebagai instrumen pengumpulan data. Dikatakan sangat reliabel karena nilai koefisiensi lebih dari 0.70. Adapun data daya diskriminasi item terseleksi sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel7.
Uji Daya Diskriminasi Item Instrumen Empati

Item	Corrected Item-Total Correlation	Pembanding r Tabel	Keterangan Diskriminasi Item
ITEM1	0.580	0.284	TINGGI
ITEM2	0.263	0.284	TINGGI
ITEM3	0.459	0.284	TINGGI
ITEM4	0.614	0.284	TINGGI
ITEM5	0.139	0.284	GUGUR
ITEM6	0.496	0.284	TINGGI
ITEM7	0.496	0.284	TINGGI
ITEM8	0.741	0.284	TINGGI
ITEM9	0.755	0.284	TINGGI
ITEM10	0.560	0.284	TINGGI
ITEM11	0.580	0.284	TINGGI
ITEM12	0.283	0.284	TINGGI
ITEM13	0.764	0.284	TINGGI
ITEM14	0.679	0.284	TINGGI
ITEM15	0.665	0.284	TINGGI
ITEM16	0.659	0.284	TINGGI
ITEM17	0.111	0.284	GUGUR
ITEM18	0.610	0.284	TINGGI
ITEM19	-0.575	0.284	GUGUR
ITEM20	0.664	0.284	TINGGI
ITEM21	0.024	0.284	GUGUR
ITEM22	0.127	0.284	GUGUR
ITEM23	0.786	0.284	TINGGI
ITEM24	-0.232	0.284	GUGUR
ITEM25	0.174	0.284	GUGUR
ITEM26	0.720	0.284	TINGGI
ITEM27	0.431	0.284	TINGGI
ITEM28	0.614	0.284	TINGGI
ITEM29	0.678	0.284	TINGGI
ITEM30	0.620	0.284	TINGGI
ITEM31	0.566	0.284	TINGGI
ITEM32	0.023	0.284	GUGUR
ITEM33	0.221	0.284	TINGGI
ITEM34	0.406	0.284	TINGGI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 8.
Reliabilitas Instrumen Empati

Nilai Reliabilita Alpha Cronbach	Jumlah
0.908	34

Dari hasil uji daya diskriminasi skala empati didapat item yang valid berjumlah 26 item dan semua item yang tidak valid tidak digunakan. Sehingga hanya indikator yang memiliki item valid yang digunakan untuk mengukur aspek-aspek empati dan di ajukan pada final tes. Adapun *blue print* baru skala empati yang digunakan untuk final tes sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 9.

Blue Print Baru Skala Empati

NO	DIMENSI	INDIKATOR	JENIS ITEM		JUMLAH	%
			F	UF		
1	**Perspektif Taking**	Berusaha memahami apa yang dipikirkan atau di utarakan orang lain	12	24, 8	3	11%
		Lebih berorientasi pada kepentingan orang lain dari pada kepentingan diri sendiri	20, 1	16, 19	4	17%
2	**Fantasi**	Dapat membayangkan bagaimana orang lain sedang merasa	14	6, 4	3	11%
		Meminta orang lain untuk menceritakan runut permasalahannya untuk membantu mencari solusi	2	15, 9	3	11%
3	**Empatic Concern**	Adanya perhatian kepada orang lain serta mempertimbangkan apa yang dipikirkan dan dikatakan orang lain tersebut	7	21, 11, 3	4	17%
		Terdapat pengertian untuk memberi pemakluman	10	25, 17	3	11%
4	**Distress Pribadi**	Merasa gelisah ketika melihat penderitaan orang	26	13, 18	3	11%
		Fokus pada perasaan diri sendiri	23	22, 5	3	11%
JUMLAH					26	100 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Analisis Data

Untuk menguji hipotesis penelitian, peneliti menggunakan analisis korelasi *product moment* yang mana analisis korelasi ini merupakan suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Korelasi kedua variabel merupakan korelasi kausal karena korelasi kedua variabel menunjukkan sifat sebab dan akibat, artinya variabel yang satu merupakan sebab dan variabel lainnya merupakan akibat (Muhid, 2012).

Uji korelasi dapat menghasilkan korelasi yang bersifat positif (+) dan negatif. Jika korelasinya positif (+) semakin tinggi variabel bebas maka semakin tinggi pula nilai variabel terikatnya dan sebaliknya. Jika korelasinya negatif (-) maka hubungan kedua variabel bersifat tidak searah (berbanding terbalik). Yang berarti semakin tinggi nilai variabel bebas maka semakin rendah nilai variabel terikatnya.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa dengan menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan, karena data yang diperoleh berwujud angka-angka dan metode statistik dapat memberikan hasil yang obyektif. Analisa data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi *product moment* dengan bantuan program SPSS 16.00 *for windows*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Uji Normalitas

Uji normalitas atau sebaran bertujuan untuk mengetaui kenormalan sebaran skor variabel. Apabila terjadi penyimpangan, seberapa jauh penyimpangan tersebut. Model statistik yang di gunakan untuk uji normalitas biasanya adalah menggunakan persamaan dari Kolmogorov-Smirnof, Shapiro-Wilk dan Lilliefor. Hasil uji normalitas adalah apakah sebaran normal atau tidak. Kaidah di gunakan ialah jika P > 0,05, maka sebaran dapat dikatakan normal dan sebaliknya jika P < 0,05, maka sebaran dapat dikatakan tidak normal.

Uji normalitas ini juga bertujuan untuk menguji apakah dalam model korelasi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model korelasi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melakukan pengujian normalitas melalui skor residual yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah:

a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model korelasi memenuhi asumsi normalitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model korelasi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2001).

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah vaiabel empati dengan altruisme memiliki hubungan yang linear, antara variabel bebas dengan variabel terikat. Selain itu, uji linearitas ini juga diharapkan dapat mengetahui taraf signifikansi penyimpangan dari linearitas hubungan tersebut. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah jika $P > 0.05$ maka hubungannya tidak linier, jika $P < 0.05$ maka hubungannya linier (Ghozali, 2001).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id